

BAB VIII

INDIKASI RENCANA PROGRAM PRIORITAS DISERTAI KEBUTUHAN PENDANAAN

Indikasi rencana program dalam RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019 yang terdiri dari dari program pembangunan daerah yang menunjang secara langsung pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan program prioritas dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah termasuk pemenuhan pelayanan dasar kepada masyarakat sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Strategis SKPD. Program prioritas untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah terbagi ke dalam 24 (dua puluh empat) urusan wajib dan 8 (delapan) urusan pilihan.

8.1 URUSAN WAJIB

1. Pendidikan

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Program Pendidikan Anak Usia Dini
Indikator yang akan dicapai yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK)
- b. Program Wajib Belajar Pendidikan
- c. Dasar Sembiliah Tahun
Indikator yang akan dicapai yaitu Angka Partisipasi Murni (APM)
Program Pendidikan Menengah
Indikator yang akan dicapai yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK)
- d. Program Pendidikan Non Formal
Indikator yang akan dicapai yaitu Angka Melek Huruf (AMH) pada usia 15 s/d 59 tahun
- e. Program Pendidikan Luar Biasa
Indikator yang akan dicapai yaitu Kabupaten/Kota yang telah memiliki lembaga penyelenggara Pendidikan Khusus (Inklusi)
- f. Program Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Tengah Pendidikan
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah guru yang telah memiliki kualifikasi D4/S1
- g. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
Indikator yang akan dicapai yaitu Meningkatnya mutu layanan pendidikan pada 45.680 lembaga mulai dari jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB
- h. Program Pendidikan Tinggi
Indikator yang akan dicapai yaitu Terjalannya kerjasama dan pemberian bantuan kepada 10 Perguruan Tinggi dan 26 lembaga penyelenggaraan Rintisan Wajar Pendidikan 15 Tahun

2. Kesehatan

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah Ponkesdes, Puskesmas Pembantu, Puskesmas, Puskesmas Rawat Inap, dan Puskesmas PONED yang memenuhi standar, Jumlah penderita pasung dibebaskan, Jumlah Puskesmas yang melakukan pelayanan kes Jiwa, Jumlah kab/kota mencapai target Persalinan Nakes, Jumlah kab/kota mencapai target kunjungan bayi, Jumlah kab/kota mencapai target untuk screening remaja, Jumlah kab/kota mencapai target pelayanan KB aktif

b. Program Upaya Kesehatan Perorangan

Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah Rumah Sakit Pemerintah dan Rumah sakit swasta yang terakreditasi versi 2012, Jumlah RS Kab/Kota yang memberikan pelayanan rawat inap jiwa, RSUD Kabupaten/Kota menyelenggarakan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) sesuai standar, Jumlah Kab/kota yang melaksanakan regionalisasi sistem rujukan

c. Program Promosi kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Indikator yang akan dicapai yaitu Prosentase rumah tangga sehat, Jumlah Posyandu menjadi Taman Posyandu, Jumlah Desa Siaga Aktif Purnama Mandiri (Puri), Jumlah Posbindu aktif

d. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Indikator yang akan dicapai yaitu prevalensi balita kurang gizi, prevalensi Bumil anemia, prevalensi remaja anemia

e. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Indikator yang akan dicapai yaitu prosentase akses masy memiliki akses thd jamban sehat, prosentase akses masy memiliki akses thd sarana air minum yg memenuhi syarat kesh, Jumlah Kab/Kota telah melakukan min 4 tatanan kab/kota sehat

f. Program Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Pengamanan Makanan

Indikator yang akan dicapai yaitu Tersedianya obat program kesehatan dan bencana, prosentase sediaan farmasi yang memenuhi standar, prosentase sediaan alkes yang memenuhi standar, Puskesmas melakukan upaya penggunaan obat rasional, Kab/Kota yang sudah mempunyai Tim bimdal makanan

g. Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan

Indikator yang akan dicapai yaitu pengendalian dan pengawasan internal sesuai standar, Dinkes dan UPT melaksanakan Gerakan

Budaya Kerja, dokumen perencanaan dan anggaran tersusun sesuai standar, pengelolaan administrasi keuangan sesuai dengan SAI (Sistem Akuntansi Instansi), Tersusunnya profil kesehatan Jawa Timur sesuai standar, % penduduk yang memiliki JKN

h. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Indikator yang akan dicapai yaitu % ODHA yang mendapat ART, Angka keberhasilan pengobatan TB, Jumlah Kab/Kota sertifikasi eliminasi malaria, Jumlah kab/kota yang mencapai Release From Treatment Rate peny Kusta > 90%, Jumlah kab/kota yang mencapai 100% cakupan pelayanan diare, Jumlah kab/kota yang mencapai Case Fatality Rate peny DBD < 1%, UCI desa, KLB dan bencana skala prov yang ditangani 2 x 24 jam

i. Program Pemberdayaan Sumberdaya Kesehatan

Indikator yang akan dicapai yaitu jumlah kab/kota/provinsi menyelenggarakan pengelolaan nakes sesuai standar, jumlah RS pemerintah mempunyai dokter spesialis sesuai standar, Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum (BLUD)

3. Pekerjaan Umum

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan

Indikator yang akan dicapai yaitu Persentase Penyelesaian Jalan Lintas Selatan, Persentase Penyelesaian Jembatan Lintas Selatan,

b. Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Indikator yang akan dicapai yaitu Persentase jalan provinsi yang mempunyai lebar perkerasan minimal 9 meter atau lebih, Persentase jalan provinsi dalam kondisi Baik (Mantap), Persentase jembatan dalam kondisi Baik (Mantap)

c. Program Konservasi Sumber Daya Air

Indikator yang akan dicapai yaitu Volume resapan air

d. Program Pendayagunaan Sumber Daya Air

Indikator yang akan dicapai yaitu Ketersediaan air baku sebesar 19.3 Miliar m³

e. Program Pengendalian Daya Rusak Air

Indikator yang akan dicapai yaitu Luas genangan pada daerah rawan banjir sebesar 6000 Ha

f. Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan

Prosentase Pelaksanaan tertib administrasi umum keuangan, kepegawaian dan peralatan/perbekalan yang efektif dan efisien

- g. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah
Indikator yang akan dicapai yaitu % Capaian layanan air minum perkotaan, % Capaian layanan air minum perdesaan, % Capaian layanan air limbah perkotaan, % Capaian layanan air limbah perdesaan
 - h. Program Pembangunan Drainase
Indikator yang akan dicapai yaitu % Capaian layanan drainase perkotaan
 - i. Program Pengembangan Wilayah Strategis & Cepat Tumbuh
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah Perencanaan infrastruktur permukiman terintegrasi
4. Perumahan
Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :
 - a. Program Pengembangan Perumahan
Indikator yang akan dicapai yaitu PSU Perumahan
5. Penataan Ruang
Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :
 - a. Program Perencanaan Tata Ruang
Indikator yang akan dicapai yaitu Rasio Jumlah RTR Kawasan Strategis Provinsi, Jumlah Rencana Rinci Tata Ruang kabupaten/kota
 - b. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang
Indikator yang akan dicapai yaitu Presentase kasus mediasi pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan Rencana Tata Ruang
 - c. Program Pemanfaatan Ruang
Indikator yang akan dicapai yaitu jumlah petunjuk pelaksanaan pemanfaatan tata ruang
6. Perencanaan Pembangunan
Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :
 - a. Program Perencanaan Pembangunan Daerah
 - b. Program Statistik dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan
 - c. Program Penyusunan Kajian Kebijakan Perencanaan Pembangunan
 - d. Program Perencanaan Penataan Ruang
 - e. Program Dukungan Manajemen Perencanaan Pembangunan Daerah
7. Perhubungan
Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :
 - a. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan
Indikator yang akan dicapai yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Dinas Perhubungan LLAJ Prov. Jatim, Jumlah Kabupaten / Kota yang memperoleh predikat Wahana Tata Nugraha dibandingkan jumlah peserta dari Kab/Kota, LOAD FACTOR (jumlah

- penumpang/jumlah kapasitas) Kendaraan angkutan penumpang umum, Nilai LAKIP, Jumlah Unit Pelaksana Pengendalian Kelebihan Angkutan Barang
- b. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ
Indikator yang akan dicapai yaitu Rata-rata prosentase fasilitas perlengkapan jalan yang dipelihara dibandingkan fasilitas perlengkapan jalan terpasang, % Jumlah Prasarana, Sarana dan Gedung Operasional Dishub dan LLAJ yang dipelihara dibandingkan Jumlah Prasarana, Sarana dan Gedung Operasional Dishub dan LLAJ
- c. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan
Indikator yang akan dicapai yaitu Prosentase peningkatan jumlah angkutan umum (AKAP, AKDP, Pariwisata, antar jemput, sewa, taxi, MPU/mikrolet/mikrobus), Jumlah Jembatan Timbang yang memenuhi Standarisasi ISO 9001; 2000 Pelayanan Angkutan Penumpang dan Barang, Prosentase peningkatan ijin trayek AKDP (pembaruan) diterbitkan (boemel & patas), Jumlah peserta Pemilihan Awak Kendaraan Umum Teladan (AKUT), Jumlah peserta Pembinaan Pengemudi Angkutan Penumpang, Jumlah peserta angkutan mudik balik gratis bus, Jumlah jaringan trayek AKDP
- d. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas
Indikator yang akan dicapai yaitu rata-rata prosentase fasilitas perlengkapan jalan terpasang dibandingkan kebutuhan, Jumlah penyediaan Rest Area saat Masa Angkutan Lebaran, Jumlah keikutsertaan pelajar sebagai pelopor tertib lalu lintas se-Jawa Timur, Jumlah pelaksanaan Operasi Sadar Keselamatan dan Ketertiban Lalu Lintas di Jatim, Jumlah Kendaraan yang tidak melanggar dibandingkan jumlah kendaraan ditimbang
- e. Program Peningkatan Kelaihan Pengoperasian Kendaraan Bermotor
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah Penyidik PNS Bidang LLAJ yang mengikuti pembinaan, Jumlah Perusahaan Karoseri dan Konstruksi Kendaraan Bermotor
- f. Program Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Perkeretaapian
Indikator yang akan dicapai yaitu % Jumlah Alarm Early Warning System terpasang dibandingkan jumlah perlintasan sebidang yang tidak dijaga (resmi), Jumlah peserta angkutan kereta api gratis
- g. Program Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan,
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah pelabuhan penyeberangan di Jawa Timur, Prosentase jumlah lintas penyeberangan eksisting

dibandingkan jumlah lintas (rencana + eksisting) pada lintas dalam provinsi

- h. Program Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Transportasi Laut

Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah Pelabuhan di Jawa Timur, Jumlah peserta mudik balik gratis kepulauan

- i. Program Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Transportasi Udara

Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah Bandar Udara di Jawa Timur, prosentase peningkatan jumlah penumpang di Bandara Abd. Saleh Malang, prosentase peningkatan jumlah pergerakan pesawat di Bandara Abd. Saleh Malang, Jumlah bongkar muat barang dalam negeri

8. Lingkungan Hidup

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Indikator yang akan dicapai yaitu pelayanan administrasi perkantoran (unit).

- b. Program Peningkatans arana dan Prasarana aparatur.

Indikator yang akan dicapai yaitu sarana dan prasarana (unit).

- c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Dayamania Aparatur.

Indikator yang akan dicapai yaitu peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (paket).

- d. Program Penyusunan, pengendalian, danevaluasi perencanaan SKPD.

Indikator yang akan dicapai yaitu dokumen perencanaan/evaluasi (paket).

- e. Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Hutan.

Indikator yang akan dicapai yaitu Rehabilitasi kawasan hutan (ha).

- f. Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam.

Indikator yang akan dicapai yaitu Rehabilitasi lahan kritis (lokasi).

- g. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan.

Indikator yang akan dicapai yaitu Penataan batas kawasan hutan (km), Penggunaan kawasan hutan (pemohon), Luas kebakaran hutan (ha), Gangguan keamanan hutan (kasus), Kader konservasi dan pecinta alam (orang), Gangguan keamanan kawasan hutan Tahura R. Soerjo (kasus), Reboisasi kawasan Tahura R. Soerjo (Ha).

- h. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam.

Indikator yang akan dicapai yaitu Cakupan konservasi sumber mata air (titik).

- i. Program Pengembangan Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Indikator yang akan dicapai yaitu Rehabilitasi mangrove (ha), Rehabilitasi terumbu karang (ha).

- j. Program Pemulihan Sumber Daya Ikan dan Perairan Umum Daratan.
Indikator yang akan dicapai yaitu Restocking (benih)
- k. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup.
Indikator yang akan dicapai yaitu Persentase titik pantau dg peningkatan kualitas air, Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL, Persentase penyelesaian kasus LH dengan sanksi administrasi
- l. Program Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim (BARU).
Indikator yang akan dicapai yaitu Penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (juta ton eq CO₂).
- m. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
Indikator yang akan dicapai yaitu % Capaian layanan Persampahan perkotaan

10. Kependudukan dan Catatan Sipil

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Program Penataan Administrasi Kependudukan

11. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak
Indikator yang akan dicapai yaitu Persentase Kabupaten/Kota yang membentuk Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender (Pokja -PUG), Persentase Kabupaten/Kota yang memiliki peraturan perundangan yang mendukung Pengarusutamaan Gender (PUG) dan Pengarusutamaan Anak (PUA), Persentase Kab/Kota yang menuju Kab/Kota Layak Anak (KLA), jumlah Kab/Kota yang di Advokasi dan evaluasi kinerja
- b. Program peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah organisasi perempuan yang mendapat pembinaan Kesetaraan Gender, jumlah peserta pelatihan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) peran serta dan kesetaraan gender
- c. Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah peraturan perundang undangan terkait perlindungan perempuan dan anak yg diterbitkan oleh Kab/Kota, Jumlah Poster dan leaflet yang dicetak tentang perlindungan anak
- d. Program pengembangan Model Operasi BKB-Posyandu-PADU

Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah kader taman posyandu yang dilatih tentang perlindungan anak,

e. Program Peningkatan Kualitas Hidup Dan Perlindungan Perempuan

Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah Korban Pasca TKW yang mengikuti Sosialisasi tentang perlindungan perempuan, Jumlah Korban Pasca TKW yang dilayani PPT, Jumlah peserta dari 38 Kab/Kota yang mengikuti Sosialisasi Gerakan Sayang Ibu (GSI), Jumlah kecamatan yang mewakili 38 Kab/Kota yang mengikuti Lomba Gerakan Sayang Ibu (GSI), Jumlah Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) yang mengikuti Bimbingan Manajemen Usaha, Jumlah Desa/kelurahan yang mewakili 38 Kab/Kota yang mengikuti Sosialisasi Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS), Jumlah korban yang ditangani Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) Prov Jatim,

f. Program Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah Pelayanan Informasi dan Konseling (PIK) Remaja Tahap Tegar

g. Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR

Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah Pelayanan Informasi dan Konseling (PIK) Remaja Tahap Tegar

h. Program Pelayanan Kontrasepsi

12. Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Program Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera
- b. Program Pelayanan Kontrasepsi

13. Sosial

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial

Indikator yang akan dicapai yaitu meningkatnya prosentase kemampuan PSKS sebagai mitra pembangunan Kesejahteraan Sosial dalam penanganan penyandang masalah social, % WKSBM yang menyelenggarakan Kesejahteraan Sosial kepada masyarakat lokal secara lebih optimal, Persentase LKS yang telah terakreditasi dan layak untuk menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan social, Persentase PSM yang memperoleh peningkatan kapasitas dan pengetahuan penyelenggaraan usaha kesejahteraan sosial PSM, Persentase Karang Taruna yang memiliki UEP dalam rangka UKS, Persentase SKPD, Generasi Muda dan Lembaga Keswadayaan Masyarakat, serta PMKS yang Persentase TMP yang terpelihara, Persentase dunia usaha yang melaksanakan UKS melalui CSR, Persentase TKSK yang meningkat

pemahaman dan peran serta dalam pelayanan terhadap PMKS, Peningkatan kesejahteraan perintis kemerdekaan

b. Program Pemberdayaan Sosial

Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah keluarga fakir miskin yang mendapatkan bimbingan sosial dan bantuan UEP, Jumlah keluarga muda rentan yang rawan sosial ekonomi yang memperoleh bimbingan sosial & bantuan UEP, Jumlah WRSE pasca rehab mendapatkan bantuan bimbingan sosial dan UEP, Menurunnya disparitas wilayah dan meningkatnya aksesibilitas masyarakat di daerah tertinggal dan terpencil, Jumlah keluarga fakir miskin yang telah diverifikasi yang tercantum dalam DPA tahun 2015, Jumlah keluarga miskin yang memperoleh bimbingan UEP, Keluarga miskin mendapatkan bantuan UEP melalui KUBE Fakmis

c. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial

Indikator yang akan dicapai yaitu Persentase menurunnya jumlah PMKS dan meningkatnya jumlah masyarakat peduli penanganan PMKS, prosentase penderita disabilitas yang jumlah kader RBM yang terbentuk, jumlah penyandang cacat yang menerima alat bantu, prosentase LU terlantar yg mendapatkan pelayanan sosial, prosentase anak terlantar yang mendapat pelayanan social, prosentase penderita HIV/AIDS yang mendapat bantuan UEP dan bantuan permakanan, prosentase eks korban Napza yang mendapatkan bimbingan sosial. ketrampilan dan bantuan social, prosentase BWBP yang mampu menjalankan fungsi dan peran sosialnya, prosentase gelandangan yang mendapatkan bimbingan sosial, ketrampilan dan bantuan UEP, jumlah gelandangan eks psikotik yang memperoleh bantuan permakanan, jumlah gelandangan eks psikotik yang dirujuk ke UPT, prosentase penyandang cacat yang diseleksi, jumlah oenyandang cacat yang mendapatkan bantuan sosial, ketrampilan dan bantuan UEP, penyandang kusta yang memperoleh bantuan bahan permakanan, penyandang cacat yang mendapatkan bingkisan, prosentase eks Tuna Susila yang memperoleh bimbingan sosial dan ketrampilan dan bantuan UEP, prosentase terlaksananya penanganan dan perlindungan serta meningkatnya taraf kesejahteraan sosial anak yang berhadapan dengan hokum, prosentase anak jalan yang mendapat pelayanan dan rehabilitasi, 120 anak jalanan yang memperoleh bantuan stimulan UEP

d. Program Bantuan dan Perlindungan Sosial

Indikator yang akan dicapai yaitu Persentase pemahaman tentang peraturan perundangan penyelenggaraan undian dan pengumpulan sumbangan, terlindunginya korban tindak kekerasan dan anak

- bermasalah dengan hukum secara sosial dan psikologis, terjaminnya ibu hamil dan anak usia sekolah dari keluarga miskin, persentase peserta sosialisasi penyelenggara Pengumpulan Undia gratis berhadiah yang telah melaksanakan peraturan tentang PUB, UGB, persentase korban tindak kekerasan yang mendapatkan perlindungan dan bimbingan sosial, persentase peserta Rakor yang memahami pelaksanaan PKH, persentase orang terlantar yang dipulangkan ke daerah asal, persentase pekerja migran bermasalah sosial yang mendapatkan bimbingan sosial dan ketrampilan serta bantuan UEP, persentase peserta sosialisasi yang memahami tentang asuransi kesejahteraan sosial bagi pekerja sektor informasi
- e. Program Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat
Indikator yang akan dicapai yaitu persentase peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat tentang penanggulangan bencana, prosentase warga yang mengikuti pelatihan ketrampilan kesiap-siagaan penanggulangan bencana, prosentase masyarakat di daerah rawan bencana yang mampu menghadapi resiko bencana melalui kampung siaga bencana, prosentasi eks korban bencana yang dapat menjalankan aktifitas sosial setelah mengalami trauma pasca bencana, prosentase pengelola kelembagaan bencana dan logistik semakin meningkat kemampuannya
- f. Program Perencanaan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial
Indikator yang akan dicapai yaitu persentase peningkatan pemahaman dan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesejahteraan sosial, Persentase laporan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program tahun 2016, Persentase data yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan prioritas penanganan, prosentase keikutsertaan PSKS dan masyarakat peduli serta calon penerima pelayanan program pembangunan kesejahteraan sosial dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, prosentase rencana pembangunan kesejahteraan sosial yang terarah, terpadu dan berkelanjutan melalui sinkronisasi dan koordinasi serta tersusunya pedoman dan standart pembangunan kesejahteraan sosial di jawa timur, prosentase tenaga kesejahteraan sosial pemerintah dan masyarakat yang terlatih dan memiliki dan memiliki kompetensi teknis dalam penanganan PMKS di jawa timur, prosentase eks klien dinas sosial yang mampu mandiri, Eks klien binaan UPT dan Bidang teknis Dinas Sosial yang memiliki embrio usaha yang mendapatkan bantuan pengembangan usaha, Program Peningkatan Pelayanan dan

Rehabilitasi Panti Sosial, Persentase terlindungi, terlayani dan terrehabilitasi klien PMKS melalui UPT

14. Ketenagakerjaan

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja
Indikator yang akan dicapai yaitu Peningkatan pelatihan kerja, Peningkatan magang kerja, Peningkatan uji kompetensi tenaga, Peningkatan kapasitas dan sarana UPT PK (BLK) bertaraf internasional,
- b. Program Perluasan dan Penempatan Kerja
Indikator yang akan dicapai yaitu Penempatan tenaga kerja di sektor formal (AKL, AKAD, AKAN), Pengembangan jejaring informasi lowongan kerja, Penyelenggaraan Job Fair, Persentase penempatan TKI formal, Perluasan kesempatan kerja di sektor informal, Revitalisasi gedung dan sarana prasarana ,
- c. Program Pengembangan Hubungan Industrial dan Syarat Kerja
Indikator yang akan dicapai yaitu Berkurangnya perselisihan hubungan industrial, Peningkatan syarat kerja, Peningkatan kelembagaan hubungan industrial,
- d. Program Pengawasan Ketenagakerjaan dan Perlindungan Tenaga Kerja
Indikator yang akan dicapai yaitu Peningkatan perusahaan yg menerapkan norma ketenagakerjaan, Terasilitasinya lingkungan kerja yg aman, higienis & nyaman, serta tenaga kerja yg sehat, selamat & produktif, Persentase pekerja/buruh yg menjadi peserta program Jamsostek aktif.
- e. Program Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian dan Kependudukan
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran, Jumlah sarana data dan informasi Nakertransduk, Dokumen evaluasi dan pelaporan.

15. Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah.
Indikator yang akan dicapai yaitu Penumbuhan Wirausaha Baru %.
- b. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah.
Indikator yang akan dicapai yaitu Penumbuhan KSP Sehat %;

- c. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi.
Indikator yang akan dicapai yaitu Prosentase koperasi aktif (%);
- d. Program pemberdayaan skala mikro.
Indikator yang akan dicapai yaitu Pertumbuhan Omzet Usaha Mikro yang ada di sentra (%);
- e. Program Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif.
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah UKM yang mendapatkan Fasilitas Sertifikasi Hak Atas Tanah (SHT);
- f. Program Peningkatan Manajemen Usaha Koperasi.
Indikator yang akan dicapai yaitu Return SHU Koperasi terhadap Volume (%).

16. Penanaman Modal

Program yang akan dilaksanakan meliputi:

- a. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
Indikator yang akan dicapai melalui program ini adalah jumlah minat investasi PMA dan PMDN berdasarkan ijin prinsip.
- b. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
Indikator yang akan dicapai melalui program ini adalah jumlah nilai realisasi investasi PMA dan PMDN berdasarkan LKPM serta nilai realisasi investasi PMDN non fasilitas.

17. Kebudayaan

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Program Pengembangan Nilai Budaya
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah peserta sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai budaya, Jumlah pelaku budaya dan lembaga peduli seni budaya yang mendapatkan penghargaan
- b. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah peserta internalisasi dan sosialisasi nilai-nilai sejarah dan wawasan kebangsaan, Jumlah benda cagar budaya/situs yang dipelihara, Jumlah koleksi museum yang dikelola
- c. Program Pengelolaan Keragaman Budaya
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah fasilitas pertunjukan, festival, lomba karya seni budaya, pameran dan perfilman

18. Kepemudaan dan Olah Raga

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda

Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah pengembangan kebijakan pemuda

b. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

Indikator yang akan dicapai yaitu Jml Pemuda berprestasi, Jml Pemuda Terampil & mandiri

c. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga

Indikator yang akan dicapai yaitu Jml Atlet Pelajar Berbakat, Jml Atlet Pelajar Berprestasi, Jml Partisipasi Pembudayaan Olahraga

19. Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Program Kedaruratan dan Logistik Penanggulangan Bencana

Indikator yang akan dicapai yaitu Prosentase dokumen Rencana Kontijensi ancaman bencana (%), Prosentase Relawan yang terlatih di daerah rawan bencana (%), Prosentase Desa Tangguh di daerah rawan bencana (%)

b. Program Rehabilitasi dan Rekontruksi Penanggulangan Bencana

Indikator yang akan dicapai yaitu Prosentase aparatur yang terampil dalam menghitung kerusakan / kerugian pasca bencana (%), Prosentase dokumen Rencana Pemulihan pasca bencana (%)

c. Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana

Indikator yang akan dicapai yaitu Prosentase aparatur yang terampil dalam tanggap darurat bencana (%), Prosentase peralatan tanggap darurat bencana yang siap digunakan (%), Prosentase kebutuhan dasar / pokok bagi korban bencana pada saat tanggap darurat bencana (%)

d. Program Perencanaan, Penanggulangan Bencana

Indikator yang akan dicapai yaitu Penyusunan perencanaan, fasilitasi dan monev penanggulangan bencana, Fasilitasi, monitoring dan evaluasi

e. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan

Indikator yang akan dicapai yaitu Terlaksananya kegiatan Pemantapan wawasan Kebangsaan

f. Program Penataan Hubungan Pemerintah dan Masyarakat

Indikator yang akan dicapai yaitu Terkoordinasinya penyusunan Program kegiatan Provinsi dan Kab/Kota

g. Program Penyempurnaan dan Penguatan Kelembagaan Demokrasi

Indikator yang akan dicapai yaitu Terdaftarnya Ormas / LSM Provinsi Jatim (Organisasi)

h. Program Perbaikan Proses Politik

Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah Kab/Kota yang mendapatkan sosialisasi tentang pemahaman etika dan kultur politik, partisipasi politik dalam demokrasi dan Hak sipil Masyarakat

i. Program Peningkatan Kerukunan Umat Beragama

Indikator yang akan dicapai yaitu Terbentuknya harmonisasi antar umat beragama di Kab/kota melalui FKUB

j. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

Indikator yang akan dicapai yaitu Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan

k. Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal

Indikator yang akan dicapai yaitu Meminimalisir bentuk ancaman dan gangguan ketertiban dan ketentraman masyarakat

l. Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan

Indikator yang akan dicapai yaitu Menurunkan angka pelanggaran Perda / penegakan Perda

m. Program Peningkatan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

Indikator yang akan dicapai yaitu Meningkatkan kualitas Satpol-PP

20. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Kebijakan Kepala Daerah

Indikator yang akan dicapai yaitu Capaian Pelaporan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB); Tersusunnya Kebijakan Pengawasan (JAKWAS) dan Program Kerja pengawasan Tahunan (PKPT); Perluasan Zona Integritas; Terlaksananya Pelatihan Kantor Sendiri (PKS) dan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG); Penilaian Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

b. Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan

Indikator yang akan dicapai yaitu Auditor bersertifikat Bintek; Nilai post test Bintek dan PKS > 70.

c. Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan

Indikator yang akan dicapai yaitu Tersedianya SOP Pengawasan; Tersusunnya PerGub Juklak/Juknis.

d. Program Peningkatan Pembinaan dan Pengawasan dalam rangka Peningkatan Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja

- Indikator yang akan dicapai yaitu Opini BPK terhadap LKPD Provinsi Jawa Timur; Kategori hasil Evaluasi SAKIP Pemprov Jawa timur; Kategori Hasil Evaluasi atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD).
- e. Program Pencegahan Korupsi
Indikator yang akan dicapai yaitu tingkat Capaian Inpres tentang Aksi PPK; Jumlah SKPD atau unit kerja yang ditetapkan sebagai WBK dan WBBM.
- f. Program Peningkatan Kerjasama
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah Pelayanan kepada Unsur Pemerintah (kali), Jumlah Pameran UKM yang difasilitasi di Jakarta (kali), Jumlah pentas seni budaya Jawa Timur di Jakarta (kali), Jumlah Pelatihan ketrampilan anggota Pawarta Jatim (kali)
- g. Program Fasilitasi Kebijakan Pembangunan Bidang Administrasi Kemasyarakatan
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan
- h. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
Indikator yang akan dicapai yaitu Persentase Kenaikan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah, Persentase Penurunan Tunggakan (Piutang) PKB, Peningkatan Nilai IKM, Jumlah KB. Samsat yang melaksanakan SMM ISO 9001-2008
- i. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
Indikator yang akan dicapai yaitu Rancangan Peraturan Daerah (APBD, PAPBD, Pertanggungjawaban APBD), Rancangan Peraturan Gubernur ttg Penjabaran APBD, PAPBD, Sertifikasi Aset Daerah
- j. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Kabupaten / Kota
Indikator yang akan dicapai yaitu Keputusan Gubernur TTg Evaluasi Rancangan Perda APBD Kab/Kota se Jatim, Keputusan Gubernur TTg Evaluasi Rancangan Perda PAPBD Kab/Kota se Jatim, Keputusan Gubernur TTg Evaluasi Rancangan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kab/Kota se Jatim
- k. Program Peningkatan Kerjasama
Indikator yang akan dicapai yaitu Naskah Kerjasama (PKS & KSB) antar Pemerintah Dalam Negeri, Naskah Kerjasama dengan Luar Negeri, Naskah Kerjasama dengan Lembaga Nasional dan Internasional
- l. Program Koordinasi, Sinkronisasi, Fasilitasi dan Evaluasi Bidang Perekonomian

- m. Program Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pemerintahan dan Pembangunan
- n. Program Koordinasi, Fasilitasi dan Monev Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan
Indikator yang akan dicapai yaitu Prosentase (%) Jumlah koordinasi, fasilitasi dan monev yang ditindaklanjuti oleh SKPD terkait
- o. Program pengembangan Data Informasi
Indikator yang akan dicapai yaitu Prosentase (%) Jumlah keterisian data dan informasi kegiatan yang dilaksanakan
- p. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
Indikator yang akan dicapai yaitu Terciptanya pemerataan tingkat kelulusan sertifikasi pengadaan barang/jasa di SKPD Prov. Jatim, Teridentifikasinya paket-paket pengadaan barang/jasa di lingkungan Pemprov Jatim), Laporan realisasi fisik dan keuangan dana APBN secara on line, Laporan realisasi fisik dan keuangan dana APBD secara on line,
- q. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara
Indikator yang akan dicapai yaitu Tercukupinya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur dan publik), Tersusunnya buku Standar Satuan Harga Barang dan Jasa, Tersusunnya Daftar Kebutuhan Barang Milik Daerah
- r. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
Indikator yang akan dicapai yaitu Tersusunnya buku-buku dan laporan-laporan pelaksanaan kegiatan Biro Administrasi Pembangunan
- s. Program Peningkatan Kualitas dan Penyebarluasan Informasi
Indikator yang akan dicapai yaitu Prosentase tersebarluasnya informasi kehumasan dan keprotokolan (persen)
- t. Program Media dan Dokumentasi
Indikator yang akan dicapai yaitu Persentase tersebar luasnya informasi ke masyarakat (persen)
- u. Program Keprotokolan
Indikator yang akan dicapai yaitu Persentase Cakupan Layanan Keprotokolan (Persen)
- v. Program Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Indikator yang akan dicapai yaitu Prosentas Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan (%)
- w. Pengembangan SIDA DI Jawa Timur

- Indikator yang akan dicapai yaitu Prosentas Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan (%)
- x. Program Desiminasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
Indikator yang akan dicapai yaitu Prosentas Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan (%)
- y. Program Pembentukan Produk Hukum
Indikator yang akan dicapai yaitu % Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur yang terbentuk
- z. Program Profesionalisme Bagi Aparat Hukum
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah perkara yang ditangani di Pengadilan
- aa. Program Peningkatan Informasi dan Kesadaran Hukum
Indikator yang akan dicapai yaitu Peningkatan Informasi Produk Hukum pada Masyarakat melalui Website
- bb. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah
Indikator yang akan dicapai yaitu % SKPD yang menyusun Anjab; % UPT yang menyusun Anjab; % SKPD yang menyusun ABK; % UPT yang menyusun ABK; % SKPD yang menyusun SKM; % UPT yang menyusun SKM; % SKPD yang menyusun Evaluasi Jabatan; % UPT yang menyusun Evaluasi Jabatan; Terpenuhi layanan administrasi kepegawaian di lingkungan Setda. Prov. Jatim, Terlaksananya Pembinaan kepegawaian di lingkungan Setda Prov. Jatim, % SKPD yang menyerahkan dokumen LAKIP sesuai pedoman dan tepat waktu, % SKPD yang akuntabilitas kinerjanya kategori B, % Kab./Kota yang menerapkan SAKIP, Budaya Kerja dan ISO; % Kabupaten/ kota yang telah dievaluasi organisasi dan tata kerjanya.
- cc. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
Indikator yang akan dicapai yaitu % SKPD Provinsi yang menyusun SOP, SPP, IKM, % Kab/Kota yang menyusun SOP, SPP, IKM, % Unit Pelayanan Publik Provinsi Yang di evaluasi, % Unit Pelayanan Publik Kab / Kota yang dievaluasi
- dd. Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan
Indikator yang akan dicapai yaitu % SKPD yang diukur ketepatan fungsi dan ukurannya sesuai kondisi daerah, Jumlah Pergub yang mengatur Tatahubngan kerja dan Ketataklaksanaan Pemerintahan
- ee. Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah
Indikator yang akan dicapai yaitu Rakor MPU APPSI dan perselisihan batas daerah
- ff. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintahan Daerah

- gg. Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Pencatatan Sipil (Baru)
Indikator yang akan dicapai yaitu Terlaksananya penyusunan LPPD, terselenggaranya pemerintah desa / kelurahan, peningkatasi dan tugas pembantuan, P3D dan PAW
 - hh. Program Kerumahtanggaan, Ketatausahaan, Administrasi Keuangan dan Kepegawaian
Indikator yang akan dicapai yaitu Pengelolaan surat dinas dari operasional sanditel
 - ii. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur
Indikator yang akan dicapai yaitu Prosentase penetapan pemberian penghargaan kinerja pegawai yang obyektif, transparan dan akuntabel
 - jj. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
Indikator yang akan dicapai yaitu Diklat Pra Jabatan Kepemimpinan, Teknis dan Fungsional
 - kk. Program Penilaian dan sertifikasi Aparatur
Indikator yang akan dicapai yaitu Pemenuhan standart kompetensi aparatur
 - ll. Program Pendidikan Kedinasan
Indikator yang akan dicapai yaitu Pembinaan pemahaman jiwa korps dan kode etik anggaran korpri dan Mengembangkan daya kreatifitas ketrampilan, ketangkasan dan sportivitas antar anggota korpri di Jatim melalui lomba -lomba
 - mm. Program Peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah Rancangan Peraturan Daerah yang ditetapkan bersama oleh DPRD dan Kepala Daerah (Ranperda)
21. Ketahanan Pangan
- Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :
- a. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan pangan masyarakat
Indikator yang akan dicapai yaitu Ketersediaan Pangan (Energi (kkal/kap/hari), Protein (gr/kap/hari), Skor Pola Pangan Harapan (PPH), Tingkat konsumsi beras penduduk Jawa Timur (Kg/Kap/Th), Angka kecukupan energi penduduk Jawa Timur (Kkal/Kap/Hr), Stabilisasi harga pangan (Coefisien Variasi/CV))
 - b. Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah kelompok tani (klp), Jumlah tenaga penyuluh pertanian (org), Peningkatan peran kelembagaan ekonomi petani melalui Farmer Managed Ekstension Activities (FMA) (unit), Pengembangan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S)(unit)

22. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan
- b. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan
Indikator yang akan dicapai yaitu Prosentase desa/kel. yang membentuk Wartek dan Posyantek, Prosentase pelaku PNPM MPd yang dilatih, Prosentase Jumlah desa/kelurahan miskin yang terfasilitasi ketersediaan sarana dan prasarana dasar
- c. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa
Indikator yang akan dicapai yaitu Prosentase Swadaya Masyarakat terhadap Program pemberdayaan masyarakat, Prosentase Jumlah TP PKK Aktif, Prosentase Desa/Kel. Yang telah menerapkan Sistem Manajemen Perencanaan Partisipatif, Jumlah komunitas masyarakat pengembang nilai adat dan sosial budaya lokal yang diberdayakan
- d. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa
Indikator yang akan dicapai yaitu Prosentase Jumlah Desa/kel. Yang sudah memiliki data profil desa/kel, Prosentase Jumlah lembaga LPMD/K yang dilatih dan paham pengelolaan pemberdayaan masyarakat, Prosentase KPM yang terlatih sesuai Permendagri 7 / 2007, Jumlah masyarakat yang mengikuti pelatihan pemberdayaan masyarakat
- e. Program Peningkatan Pemberdayaan Peran Perempuan di Pedesaan dan Perkotaan

24. Kearsipan

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah SDM Pengelola Kearsipan
- b. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen / Arsip Daerah
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah arsip yang diakuisisi, Jumlah Desa / Kelurahan Tertib Arsip, Jumlah SKPD yang telah menerapkan arsip secara baku
- c. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Kearsipan
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah Pengguna Informasi Kearsipan

25. Komunikasi dan Informatika

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pelaksanaan Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi

- Indikator yang akan dicapai yaitu Meningkatkan sinergitas program kegiatan dan monitoring serta evaluasi kinerja bidang kominfo
- b. Program Pengembangan dan Pengelolaan Pemberdayaan TIK
Indikator yang akan dicapai yaitu Meningkatkan ketrampilan masyarakat terhadap TIK dan pengembangan serta pemanfaatan aplikasi TIK dalam rangka mengembangkan muatan e-government
- c. Program Pembangunan dan Pengembangan Teknologi Informatika
Indikator yang akan dicapai yaitu Meningkatkan pengembangan dan pemanfaatan aplikasi TIK serta kemampuan mengintegrasikan sistem informasi dan database dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik
- d. Program Pengembangan, Pemeliharaan dan Pengendalian Infrastruktur Teknologi Informasi dan Telekomunikasi (TIK)
Indikator yang akan dicapai yaitu Meningkatkan infrastruktur TIK yang menunjang kebutuhan integrasi sistem informasi dan database
- e. Program Pengelolaan Pos dan Telekomunikasi
Indikator yang akan dicapai yaitu Meningkatkan kualitas pelayanan bidang Pos dan Telekomunikasi
- f. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Komunikasi
Indikator yang akan dicapai yaitu Meningkatkan pemberdayaan potensi dan lembaga komunikasi masyarakat dalam menghadapi globalisasi dan keterbukaan informasi
- g. Program Peningkatan Kualitas Desiminasi dan Informasi
Indikator yang akan dicapai yaitu Meningkatkan diseminasi informasi melalui pendayagunaan media informasi
- h. Program Fasilitasi Komisi Informasi Provinsi
Indikator yang akan dicapai yaitu Meningkatkan pelayanan informasi guna menunjang kebutuhan globalisasi informasi yang berdampak pada keterbukaan informasi publik
- i. Program Peningkatan dan Penguatan Kelembagaan
Indikator yang akan dicapai yaitu Prosentase surat rekomendasi kelayakan (RK) terhadap surat permintaan rekomendasi
- j. Program Kualitas Pelayanan Informasi Media Penyiaran
Indikator yang akan dicapai yaitu prosentase tindak lanjut terhadap materi penyiaran terhadap jumlah surat pengaduan

26. Perpustakaan

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah Koleksi Bahan Perpustakaan, Jumlah SDM Pengelola Perpustakaan, Jumlah Pemustaka

(pengunjung), Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Indeks Minat dan Budaya Baca, Jumlah Perpustakaan Desa

8.2 URUSAN PILIHAN

1. Pertanian

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Program peningkatan Produksi Pertanian
Indikator yang akan dicapai yaitu Produksi dan Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar
- b. Program peningkatan Produksi Perkebunan
Indikator yang akan dicapai yaitu produksi perkebunan
- c. Program peningkatan Produksi Peternakan
Indikator yang akan dicapai yaitu Produksi daging, susu dan telur
- d. Program Pengembangan Agribisnis Pertanian
Indikator yang akan dicapai yaitu Nilai tambah hasil pertanian
- e. Program Pengembangan Agribisnis Perkebunan
Indikator yang akan dicapai yaitu Persentase (%) nilai tambah komoditas Perkebunan
- f. Program Pengembangan Agribisnis Peternakan
Indikator yang akan dicapai yaitu Volume olahan hasil peternakan dan jumlah unit usaha yang memperoleh Nomor Kontrol Veteriner (NKV)
- g. Program Peningkatan Kapasitas SDM Non Aparatur Pertanian
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah kelompok petani yang menerapkan Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) dan Jumlah kelompok petani yang mampu menerapkan Sistem Good Agricultural Practices /GAP (kelompok SLGAP),
- h. Program Peningkatan Kapasitas SDM Non Aparatur Perkebunan
Indikator yang akan dicapai yaitu Persentase peningkatan pemberdayaan petani perkebunan
- i. Program Peningkatan Kapasitas SDM Non Aparatur Peternakan
Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah kelompok peternak, jumlah gabungan kelompok peternak

2. Kehutanan

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Program Pemanfaatan Potensi Sumberdaya hutan
Indikator yang akan dicapai yaitu Produksi Kayu Hutan Negara (m³), Produksi hasil hutan non kayu, Produksi Getah Pinus (ton), Produksi Getah Damar (ton), Produksi Daun Kayu Putih (ton), Produksi Porang (kg), Luas areal hutan rakyat (Ha)
- b. Program Perlindungan dan Konservasi Hutan
Indikator yang akan dicapai yaitu Penataan batas kawasan hutan (km),

Penggunaan kawasan hutan (pemohon), Luas kebakaran hutan (ha)
Gangguan keamanan hutan (kasus), Kader konservasi dan pecinta alam (orang),Gangguan keamanan kawasan hutan Tahura R. Soerjo (kasus), Reboisasi kawasan Tahura R. Soerjo (Ha)

c. Program Perencanaan dan Pengembangan Hutan

3. Energi dan Sumberdaya Mineral

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Program Inventarisasi, Pemanfatan dan Pengawasan Energi dan Ketenagalistrikan

Indikator yang akan dicapai yaitu Rasio ketersediaan listrik (%) dan Persentase rumah tangga (RT) yang menggunakan listrik (%)

b. Program Inventarisasi, Pemanfaatan dan Konservasi, serta Pengawasan Pertambangan Umum/SD Mineral dan Migas.

Indikator yang akan dicapai yaitu Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB (%), Pertambangan tanpa ijin (ha), Berkurangnya Pertambangan tanpa Ijin/PETI (Kab/Kota), Distribusi BBM dan LPG bersubsidi tepat sasaran (kab/kota).

c. Program Pengelolaan Air Tanah.

Indikator yang akan dicapai yaitu Terpeliharanya volume air tanah di daerah resapan dan Meningkatnya pemanfaatan air tanah untuk daerah sulit air.

d. Program Penelitian dan Pengembangan Sumber daya Geologi dan Bencana Geologi.

Indikator yang akan dicapai yaitu Peningkatan kajian/Survey/Penelitian potensi Kawasan karst, Kawasan Lindung Geologi, Geowisata serta Daerah Rawan bencana Geologi (penelitian), Peningkatan informasi dini untuk masyarakat pada daerah rawan bencana (orang).

4. Pariwisata

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, Jumlah pergerakan (kunjungan) wisatawan mancanegara

b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah penerimaan devisa dari pengeluaran wisatawan mancanegara, Kontribusi kepariwisataan terhadap PDRB Jatim (%), Jumlah tenaga kerja sektor pariwisata

c. Program Pengembangan Sumberdaya Kebudayaan dan Pariwisata

Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah peserta pemberdayaan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata

d. Program Manajemen Kebudayaan dan Pariwisata

Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran, Jumlah dokumen data statistik kebudayaan dan pariwisata, Jumlah dokumen pelaporan keuangan, Jumlah SDM Disbudpar yang ditingkatkan kapasitasnya

5. Kelautan dan Perikanan

Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Program peningkatan kapasitas Petani Ikan/nelayan

Indikator yang akan dicapai yaitu Jumlah kelompok yang terakses (kelompok)

b. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Indikator yang akan dicapai yaitu Budidaya (ton), Sertifikat CBIB/CPIB

c. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Indikator yang akan dicapai yaitu Tangkap (ton), Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI)

d. Program Pengembangan Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil

Indikator yang akan dicapai yaitu Garam (ton), Rehabilitasi Mangrove, Rehabilitasi Terumbu karang

e. Program Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Indikator yang akan dicapai yaitu Sertifikat Kesehatan (HC), Volume produk pengolahan hasil perikanan (ton)

f. Program peningkatan Kapasitas petani

Indikator yang akan dicapai yaitu Persentase peningkatan pemberdayaan nelayan

6. Perdagangan

Program yang akan dilaksanakan meliputi:

a. Program Peningkatan Ekspor dan Pengendalian Impor

Indikator yang akan dicapai melalui program ini adalah nilai ekspor, volume ekspor, nilai impor, volume impor, jumlah IKM yang mendapatkan pembinaan pelayanan pelatihan ekspor.

b. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

Indikator yang akan dicapai melalui program ini adalah peningkatan volume/nilai perdagangan dalam negeri.

c. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

Indikator yang akan dicapai melalui program ini adalah standardisasi alat ukur (jumlah alat yang ditera/kalibrasi), jumlah alat ukur dan barang kemasan terbungkus yang diawasi, Indeks Kepuasan Masyarakat dan standardisasi produk.

7. Industri

Program yang akan dilaksanakan meliputi:

- a. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
Indikator yang akan dicapai melalui program ini adalah jumlah IKM yang mendapatkan pembinaan, jumlah industri besar yang difasilitasi.
 - b. Program Peningkatan Kapasitas Teknologi Industri
Indikator yang akan dicapai melalui program ini adalah jumlah IKM yang mendapatkan pelayanan teknis, frekuensi pelayanan yang diberikan.
 - c. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
Indikator yang akan dicapai melalui program ini adalah jumlah IKM yang mendapatkan pelatihan, pembinaan dan pendampingan.
 - d. Program Peningkatan Standardisasi Industri
Indikator yang akan dicapai melalui program ini adalah jumlah IKM yang difasilitasi, jumlah industri yang dibina.
 - e. Program Peningkatan Industri Berbasis Sumber Daya Alam
Indikator yang akan dicapai melalui program ini adalah kontribusi agroindustri terhadap PDRB dan nilai produksi industri agro.
8. Ketrasmigrasian
- Program yang akan dilaksanakan meliputi:
- a. Program Ketrasmigrasian